

ABSTRAK

AGITASI KEBUDAYAAN UNTUK PENGUASAAN POLITIK OLEH PARTAI KOMUNIS INDONESIA (PKI) MELALUI SENI DAN SASTRA

Oleh

TRI ANJANI

Masa Demokrasi Terpimpin merupakan masa keemasan bagi Partai Komunis Indonesia (PKI), karena pada masa ini PKI mencapai puncak kekuasaannya dalam berbagai bidang termasuk kebudayaan. PKI menggunakan berbagai cara dalam kegiatan kampanyenya salah satunya dengan menggunakan kesenian yaitu seni pertunjukan dan sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran seni dan sastra sebagai alat dan saluran politik PKI dalam penguasaan politik di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yaitu dengan melalui langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis data historis atau teknik analisis data sejarah. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa PKI menjalin kedekatan dengan Lekra untuk menjembatani PKI dalam melakukan penguasaan dibidang kebudayaan, Selain menjalin kedekatan dengan Lekra, PKI juga melakukan pendekatan dengan kelompok-kelompok kesenian daerah serta membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kesenian tersebut. PKI juga membantu mengenalkan kesenian daerah kepada rakyat melalui media massa yang dimiliki PKI. PKI juga bersama-sama dengan kelompok kesenian menciptakan karya yang bertema kerakyatan.

Kata kunci : Agitasi, PKI, Politik

ABSTRACT

CULTURE AGITATION FOR POLITICAL CONTROL BY THE INDONESIAN COMMUNIST PARTY (PKI) THROUGH ARTS AND LITERATURE

By

TRI ANJANI

The Guided Democracy period was a golden era for the Indonesian Communist Party (PKI), because during this period the PKI reached its peak of power in various fields including culture. The PKI used various methods in its campaign activities, one of which was by using art, namely performing arts and literature. This study aims to determine the role of art and literature as tools and channels of PKI politics in political control in Indonesia. The method used in this study is the historical method through heuristic, criticism, interpretation and historiography steps. The data collection technique used is a literature study. The data analysis technique used is historical data analysis techniques or historical data analysis techniques. The results of this study concluded that the PKI established closeness with Lekra to bridge the PKI in mastering the field of culture. In addition to establishing closeness with Lekra, the PKI also approached local arts groups and helped solve problems that occurred in the arts. The PKI also helped introduce local arts to the people through the mass media owned by the PKI. The PKI also, together with art groups, created works with a populist theme.

Keywords: Agitation, PKI, Politics